

HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM *BEHAVIOR BASED SAFETY* (BBS) DENGAN ANGKA *UNSAFE ACTION* PADA AREA OPERASIONAL DI PT ANGKASA PURA INDONESIA (PERSERO)

Miftah Hayati Rafifah Ulum

Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Poltekkes Kemenkes Malang, Jl Besar Ijen 77C Malang

Email: miftah_p17451223033@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Unsafe Action merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan kerja, terutama pada lingkungan kerja dengan tingkat risiko tinggi seperti bandar udara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi *unsafe action* adalah penerapan *Behavior Based Safety* (BBS), yaitu pendekatan keselamatan yang berfokus pada perubahan perilaku aman pada pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penerapan *Behavior Based Safety* (BBS) terhadap *unsafe action* pada pekerja area operasional bandara di PT Angkasa Pura Indonesia (Persero). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian berjumlah 138 pekerja dengan sampel sebanyak 58 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Safety Behavior Scale* (SBS) yang telah diadaptasi serta kuesioner *unsafe action*. Analisis data dilakukan secara univariate dan bivariate menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki tingkat BBS dalam kategori tinggi. Tingkat *unsafe action* didominasi kategori sedang sebanyak 44 responden (75,9%), kategori rendah 8 responden (13,8%), kategori tinggi 4 responden (6,9%), dan kategori sangat tinggi 2 responden (3,4%). Berdasarkan uji *Spearman Rank* diperoleh bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara BBS dan *unsafe action* dengan $p = 0,031$ dan koefisien korelasi $r = -0,284$. Nilai tersebut menunjukkan hubungan negative dengan kekuatan korelasi lemah, yang berarti semakin tinggi penerapan BBS maka kecenderungan terjadinya *unsafe action* semakin rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Behavior Based Safety* dengan *unsafe action* pada pekerja di area operasional Bandara PT Angkasa Pura Indonesia (Persero).

Kata Kunci: Behavior Based Safety, unsafe action, keselamatan kerja, bandar udara